



**PENERAPAN METODE PQ4R**

**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SANTRI PADA**

**MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II**

**DI MADIN AL-HIDAYAH BANGIL PASURUAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NUR FITRIA**

**NPM. 21701011082**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

**PENERAPAN METODE PQ4R  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SANTRI PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II  
DI MADIN AL-HIDAYAH BANGIL PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH :**

**NUR FITRIA**

**NPM. 21701011082**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

Fitria, Nur.2021. *Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil-Pasuruan*. Skripsi. Program Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Nur Hasan, M. Ed. Pembimbing II: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M. Pd.I.

Kata kunci: Metode PQ4R, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengetahui tentang ketentuan-ketentuan syari'at islam. Aspek Mata Pelajaran fiqih menekankan pada cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup madrasah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga mudah diaplikasikan kepada peserta didik serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh santri setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Serta dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru selalu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi kurang efektif. Sedangkan tingkat prosentasi pemahaman siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran fiqih saat ini masih 76% perlu adanya metode baru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II Madin Al-Hidayah Bangil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar santri dan mengetahui respon santri terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R. Instrumen yang digunakan berupa RPP, soal tes dan format observasi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah: ketuntasan belajar kelas dan peningkatan persentase siswa yang mendapat nilai minimal atau KKM 80 mencapai 100% melalui penerapan metode pembelajaran PQ4R. Dari hasil pengamatan pra siklus data ketuntasan belajar santri yang dicapai yaitu 23,3% dan dari hasil penelitian dari siklus pertama ketuntasan belajar yang dicapai yaitu sebanyak 56,6% dan siklus kedua sebanyak 83,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi ketentuan thaharah dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran PQ4R. Siswa berharap agar metode PQ4R dapat digunakan pada materi fiqih berikutnya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Mata Pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah merupakan suatu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pada dasarnya mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia beserta makhluk yang lainnya. Aspek Mata Pelajaran fiqih menekankan pada cara melaksanakan ibadah muamalah yang benar dan baik. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga mudah diaplikasikan kepada peserta didik serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial Mata Pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian,keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya atupun lingkungannya. Mata Pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

2. Melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam mengajarkan Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, ataupun lingkungannya. (Permenag RI No: 00092 Th2013).

Mata Pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengetahui tentang ketentuan-ketentuan syari'at islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap santri ini agar dapat memahami dan menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syari'at islam tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan kehidupannya, keluarga, dan masyarakat lingkungan sekitar.

Ruang lingkup Mata Pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah meliputi :

- a) Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik, seperti : tata cara taharah, solat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
  - b) Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.
- (Permenag RI No: 00092 Th2013).

Mata Pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah juga memiliki karakteristik yaitu menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum

dalam islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penting sekali bagi madrasah yang mendidik anak-anak dengan melakukan inovasi pendidikan untuk memaksimalkan penanaman karakter kepadanya. Hal ini tidak terlepas dari tantangan perkembangan teknologi dan globalisasi yang mudah sekali mempengaruhi anak untuk melakukan penyimpangan sosial. Pendidikan sepenuh hati sebagai alternative solusi untuk melakukan dedikasi kepada santri madrasah diniyah. Belajar dari madrasah diniyah bagaimana menanamkan nilai karakter agar terbentuk pribadi yang kuat dan teguh dengan prinsipnya melalui proses pendidikan sepenuh hati, Fahmi H (20-21:2019), sehingga dengan adanya madrasah diniyah guru membentuk metode pembelajaran PQ4R Untuk meningkatkan hasil belajar santri. Karena hasil belajar adalah salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akedemik yaitu hasil belajar siswa keseluruhan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi. Dewasa ini kualitas prestasi akedemik yaitu hasil belajar siswa, baik dari dimensi vertikal maupun horizontal tampaknya masih perlu ditingkatkan karena kecenderungan prestasi yang masih rendah. Dalam dimensi vertikal, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan masih rendahnya kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh santri setelah terjadinya proses pembelajaran

yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Pada saat peneliti melakukan observasi di madrasah yaitu Madrasah diniyah Al-Hidayah Bangil, guru mempunyai kendala yang ada di lapangan yaitu dengan jumlah santri 30 orang dalam satu kelas hal ini guru kurang dapat mengondisikan kelas dengan baik.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 4 Januari 2021 dengan guru kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil, pembelajaran fiqih di kelas masih menggunakan teaching center artinya, pembelajaran yang berpusat pada guru, atau guru adalah satu-satunya sumber belajar, guru di dalam kelas berperan aktif untuk menyampaikan materi dan guru memberikan informasi atau pemahaman kepada santri secara terus menerus, sedangkan siswa bersifat pasif hanya sebagai pendengar. Sehingga pembelajaran yang berlangsung bersifat monoton di dalam kelas.

Dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti juga menemukan berbagai masalah yang terjadi di lapangan, yaitu:

- a) Santri kurang siap dalam memahami materi yang akan di sampaikan oleh guru,
- b) Sering lupa tidak membawa buku, dan lupa mengerjakan tugas,
- c) Mengganggu teman lain yang sedang serius dalam mengikuti pembelajaran,
- d) Ketika guru menyampaikan materi, terdapat juga beberapa santri yang ramai sendiri.

Serta dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru selalu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi kurang efektif. Sedangkan tingkat prosentasi pemahaman santri dalam mempelajari Mata Pelajaran fiqh saat ini masih 76% perlu adanya metode baru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar santri pada Mata Pelajaran fiqh kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil.

Agar pembelajaran menjadi aktif, efektif dan menyenangkan, peneliti ingin melakukan dengan penerapan metode PQ4R, metode ini adalah salah satu metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) “salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah dengan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang dipelopori oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. PQ4R ini meliputi *Preview* yaitu membaca (judul, sub judul topik, kalimat pertama) selintas dengan cepat sebelum memulai membaca. *Question* yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri mengenai bahan bacaan yang akan dibaca. *Read* yaitu mulai untuk membaca sambil mengingat pertanyaan yang sudah dibuat. *Reflect* yaitu selama membaca siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah dibuat dan memahami informasi yang ada pada bacaan tersebut. *Recite* yaitu merenungkan informasi yang telah dipelajari dari hasil bacaan dengan cara membuat intisari dari bacaan dengan cara mencatat

informasi-informasi penting. *Review* yaitu membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuat” Trianto (2009: 151-153).

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan membantu proses belajar mengajar di kelas dengan kegiatan membaca buku. Metode PQ4R merupakan bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam proses pembelajaran Fiqih akan menarik minat siswa mengikuti kegiatan belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan metode PQ4R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan santri dapat menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu dapat memotivasi belajar santri dan mampu memahami, mengingat, dan menerapkan pesan yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan dari alasan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka peneliti ingin memberikan suatu inovasi sekaligus menginsipasi bagi guru dan peneliti lainnya, dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mengangkat judul "Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di Madin Al-Hidayah Bangil"

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar santri kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil dengan menggunakan metode PQ4R?

## C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran fiqih kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis setelah menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih santri kelas II di Madin Al-Hidayah Bangil.

## D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang proses penerapan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran di Madin Al-Hidayah Bangil Pasuruan, sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam mengembangkan kreatifitas guru dan proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas serta inovasi dalam metode pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dan dapat memeberikan motivasi dalam belajar dikelas dan diluar kelas.

### d. Bagi Peneliti Sendiri

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan metode yang variatif dan sebagai sumbangsih dari penelitian yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan.

e. Bagi Umum

Mampu menunjukkan kepada masyarakat sekitar bahwa madrasah diniyah juga penting dalam pembentukan kepribadian anak dan sebagai tambahan wacana dalam bidang pendidikan bagi kalangan akademisi terutama dalam peningkatan mutu pendidikan baik yang formal maupun nonformal.

### E. Definisi Operasional

Agar dalam pemahaman penulisan ini tidak terjadi keracunan makna/salah persepsi, maka dipandang perlu dalam penulisan ini dicantumkan definisi dari permasalahan yang di angkat:

#### 1. Metode Pembelajaran

Cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran Affandi dkk (2013:16).

#### 2. PQ4R

Teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca. PQ4R singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), 4R singkatan dari *Read* (membaca) , *Reflect* (refleksi) , *Recite* (Tanya jawab sendiri) , dan *Review* (mengulang secara menyeluruh) Edi (2017:106).

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan adanya perubahan perilaku secara keseluruhan, yang dapat diamati dan diukur dari bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan

Menurut Suprijono (2009:5-6).



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di Madin Al-Hidayah Bangil. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang juga bertindak sebagai guru, proses pembelajarannya juga sesuai dengan prosedur yang sudah dipersiapkan dan dibuat, karena peneliti membekali dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga lembar instrument penelitian yang sudah di sesuaikan dengan langkah langkah penerapan metode PQ4R.
2. Peningkatan hasil belajar santri pada latihan soal siklus I dan II telah diujikan kepada peserta didik kelas II di madrasah Madin Al-Hidayah Bangil. Adapun dapat diketahui dari penerapan metode PQ4R yang telah di terapkan pada siklus I dan siklus II, diperoleh data nilai siswa mulai meningkat. Adapun hasil penelitian tindakan kelas setelah di analisis diketahui dari latihan soal siswa yang memperoleh data pra dapat siklus yaitu dari 30 orang santri yang dikenai tindakan, 7 orang santri telah tuntas belajar, sementara 23 santri lainnya masih belum tuntas belajar dengan jumlah nilai 1870 dan nilai rata rata 62,3 dengan jumlah prosentase 23,3%. Pada pelaksanaan siklus 1 mulai adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh data bahwa dari 30 orang

santri yang dikenai tindakan 17 santri telah tuntas dalam belajar, sementara 13 santri lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai 2240 dan nilai rata-rata 74,6 dan jumlah prosentase 56,6%. Pada pelaksanaan siklus II diperoleh data mengalami peningkatan hasil belajar bahwa dari 30 orang santri yang dikenai tindakan 25 santri telah tuntas dalam belajar, sementara 5 santri lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai mencapai 2560 dan nilai rata-rata 85,3 dan jumlah nilai prosentase 83,3%.

## B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru di harapkan dapat memilih metode yang tepat untuk diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode PQ4R, karena siswa mengikuti pembelajaran dengan metode yang berbeda dan dapat suasana yang menyenangkan.

### 2. Bagi sekolah

Dalam penggunaan metode PQ4R dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.



3. Bagi peneliti

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya dan dapat mengembangkan metode PQ4R lebih baik lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhammad dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Muhammad. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu, Ida dkk. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII*. Jurnal KARMAPATI, Vol. 3, No. 1
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish
- Dahar, Ratna Wilis. (2006). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Edi S, Febrianda. (2017). *Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*. Jurnal Fitrah, Vol. 8, No. 2
- Fahmi, Muhammad. (2019). *Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Elementeris, Vol. 1, No. 2
- Indrawati, Wanwan Setiawan. (2009). *Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada

Komara, Endang & Mauludin, Anang. (2016). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru*.

Bandung: PT.Refika Aditama

Linayaningsih, Fitria. (2011). *Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan*

*Kewarganegaraan*. Jurnal Informatika, Vol. 2, No. 2

Mashuki dkk. (2013). *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme (Kajian Teori dan Praktis)*. Bandung, PT. Remaja Rosda Karya

Meolong, J Lexy. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rordakarya

Putra, Nusa & Lisnawati Santi. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagravindo Persada

Wiratmaja, Rochiati. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kecana

Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

